

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia mengalami pertumbuhan yang cukup pesat dari waktu ke waktu. Pertumbuhan tersebut sejalan dengan era globalisasi ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat dunia. Pertumbuhan ekonomi akan mengakibatkan terjadinya perubahan nilai kehidupan masyarakat, pola hidup, pola berpikir dan tingkah laku, yang memiliki harapan akan kesejahteraan masyarakat yang lebih baik. Masyarakat masa kini memiliki keinginan yang semakin meningkat untuk menginvestasikan dananya, baik dalam bentuk saham, deposito, atau dalam bentuk investasi lainnya. Pada dasarnya, investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini untuk mengharapkan imbalan yang akan terjadi di masa yang akan datang.

Investor yang berkeinginan untuk berinvestasi di pasar modal memerlukan pertimbangan – pertimbangan yang cukup matang. Informasi akurat yang diperlukan yaitu mengetahui sejauh mana eratnya hubungan variabel – variabel yang menjadi penyebab fluktuasi harga saham perusahaan yang nantinya akan dibeli. Tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk meningkatkan kemakmuran pemilik atau pemegang saham.

Salah satu bentuk informasi yang digunakan para investor dalam mengambil keputusan berinvestasi yaitu melalui laporan keuangan yang dipublikasikan

perusahaan. Laporan keuangan ini disusun dan ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan. Agar terwujudnya tujuan tersebut, maka setiap perusahaan yang go public wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan kepada BEI dan para investor.

Informasi laporan keuangan berguna bagi investor, dengan cara menganalisis hasil kinerja perusahaan, dimana salah satu ukuran keberhasilan manajemen perusahaan adalah profitabilitas. Menurut Husnan (2008), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan total asset maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas terdiri atas *Profit Margin*, *Basic Earning Power*, *Return On Assets*, dan *Return On Equity*. Rasio profitabilitas akan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Semakin besar rasio, akan semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan semakin besarnya profitabilitas.

Banyak variabel yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan, namun berdasarkan hasil GAP penelitian terdahulu, yaitu penelitian Ambarwati, dkk, (2015) membuktikan bahwa modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan Nilmawati (2011) membuktikan bahwa modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Putri, dkk, (2015), menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, namun penelitian tersebut berbeda yang dilakukan oleh Ambarwati, dkk, (2015) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh dan terhadap profitabilitas. Penelitian yang

dilakukan oleh Ambarwati, dkk, (2015), menyatakan bahwa rasio aktivitas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, namun penelitian tersebut berbeda yang dilakukan oleh Setyoningsih (2015), yang menyatakan bahwa rasio aktivitas tidak berpengaruh dan terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati, dkk, (2015), menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, namun penelitian tersebut berbeda yang dilakukan oleh Setyoningsih (2015), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh dan terhadap profitabilitas.

Modal kerja dalam penelitian ini di ukur dengan perputaran modal kerja, yaitu merupakan rasio yang membandingkan antara revenue dengan modal kerja bersih. Semakin tinggi rasio ini maka perputaran modal kerja semakin tinggi, sehingga kesempatan untuk mendapatkan revenue semakin tinggi. Karena dana cepat kembali menjadi kas dan dapat kembali digunakan untuk operasional perusahaan dan mendapatkan laba. Laba yang diperoleh dari tingkat perputaran modal kerja yang semakin cepat tersebut akan mempengaruhi besarnya nilai *return on assets* (Estiasih, 2005).

Selain faktor modal kerja, faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas adalah likuiditas yang di ukur dengan *Current Ratio*. *Current Ratio* menunjukkan tingkat keamanan (*margin of safety*) kreditor jangka pendek. Tetapi *current ratio* yang tinggi belum tentu menjamin akan dapat dibayarnya utang perusahaan yang sudah jatuh tempo karena proporsi atau distribusi dari aktiva lancar yang tidak menguntungkan. Seiring dengan krisis dan melemahnya rupiah, hal ini berdampak pada daya beli

masyarakat yang semakin menurun. Hal ini berdampak pada penjualan perusahaan-perusahaan di Indonesia yang mengalami penurunan, sehingga laba atau profitabilitas perusahaan juga semakin menurun.

Aktivitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan serta efisiensi perusahaan dalam menghasilkan penjualan dengan kemampuan aktiva yang dimiliki (Widodo, 2007). *Total asset turnover* merupakan salah satu rasio aktivitas yang menunjukkan kemampuan total aktiva untuk berputar selama satu tahun dalam menghasilkan penjualan. Apabila perputaran aktiva rendah berarti perusahaan tidak mampu memanfaatkan sumberdaya dengan efisien, sebaliknya apabila perputaran aktiva tinggi berarti perusahaan mampu memanfaatkan sumberdaya dengan efisien, dan profitabilitas akan semakin rendah.

Faktor lainnya adalah ukuran perusahaan yang di ukur dengan total asset. Perusahaan besar akan mendapatkan laba atau profitabilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar dapat lebih mudah memperoleh dana dari pasar modal, sehingga mereka dapat memegang kas hanya dalam jumlah yang kecil. Selain itu perusahaan yang lebih besar biasanya lebih mempunyai kesempatan untuk tumbuh sehingga dapat menunjukkan profitabilitas yang lebih besar (Nilmawati, 2011).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Ambarwati, dkk, (2015), yang meneliti pengaruh modal kerja, likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas, yang membedakan dengan penelitian sekarang adalah adanya penambahan variabel leverage yang mengacu pada penelitian Nurhasanah (2012)

yang membuktikan bahwa leverage berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan hasil penelitian yang berbeda oleh Putri, dkk, (2015), membuktikan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Leverage merupakan rasio yang berhubungan dengan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Husnan (2008), menyatakan bahwa jika perusahaan menggunakan lebih banyak utang dibandingkan dengan sumber dana sendiri maka tingkat leverage perusahaan akan menurun karena beban bunga yang harus ditanggung meningkat, hal ini berdampak pada menurunnya profitabilitas. Riyanto (2008), menyatakan bahwa penggunaan utang yang terlalu besar melebihi aktiva akan berdampak pada penurunan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, namun apabila utang dapat dikelola dengan baik dan digunakan untuk proyek investasi yang produktif, hal tersebut dapat memberikan pengaruh positif yang berdampak pada peningkatan profitabilitas.

1.2. Perumusan Masalah

Informasi laporan keuangan berguna bagi investor, dengan cara menganalisis hasil kinerja perusahaan, dimana salah satu ukuran keberhasilan manajemen perusahaan adalah profitabilitas. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu di peroleh hasil penelitian yang berbeda dari Setyoningsih (2015), Ambarwati, dkk, (2015), Putri, dkk, (2015), Nurhasanah (2012), (Nilmawati, 2011). maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap profitabilitas
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas
3. Apakah aktivitas berpengaruh terhadap profitabilitas
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas
5. Apakah leverage berpengaruh terhadap profitabilitas

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji pengaruh modal kerja terhadap profitabilitas.
2. Untuk menguji pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas.
3. Untuk menguji pengaruh aktivitas terhadap profitabilitas
4. Untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas
5. Untuk menguji pengaruh leverage terhadap profitabilitas

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini bagi beberapa pihak, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Masukan bagi investor untuk menetapkan alternatif dalam pengambilan keputusan perusahaan, khususnya yang berhubungan dengan masalah pengaruh modal kerja, likuiditas, aktivitas, ukuran perusahaan dan leverage terhadap profitabilitas.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi perpustakaan, khususnya yang berhubungan dengan pengaruh modal kerja, likuiditas, aktivitas, ukuran perusahaan dan leverage terhadap profitabilitas.

3. Bagi Akademik

Kesempatan untuk memperdalam pengetahuan pada pasar modal khususnya mengenai pengaruh modal kerja, likuiditas, aktivitas, ukuran perusahaan dan leverage terhadap profitabilitas.